BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari permasalahan dan pembahasan tersebut diatas dapatlah kiranya penulis tarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Diskripsi sistem pelaksanaan KUD Sri Rejeki di kecamatan Sumobito yakni meminjamkan kepada pihak petani dengan mengambil bunga 2.5 % dan bunga tersebut akan dikembalikan lagi kepada anggota dan sistem pengembaliannya memakai angsuran, jadi tidak ada tekanan atau paksaan. Sedangkan mengenai jual beli kredit yang ada di KUD Sri Rejeki tidak ada masalah dikarenakan pihak yang terkait sudah tidak ada beban/ tanggungan atau merasa keberatan , karena mereka sudah sanggup untuk mentaatinya.

   Sedangkan dalam pembagian keuntungan sisa hasil usaha (SHU) dibagi dalam bentuk deviden serta berdasarkan besar dan kecilnya serta beban tanggungan dari pengurus tersebut.

2. Menurut hukum Islam sistem pinjaman uang atas koperasi pada anggunan, jual beli secara kredit serta pembagian keuntungan, menurut penulis hal tersebut diperbolehkan sebab tidak bertentangan dengan hukum Islam dan hal tersebut ada kesamaannya dengan syirkah Inan yang ulama' sepakat memperbolehkannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran-Saran

Dari berbagai macam permasalahan dan penjabaran tersebut di atas penulis perlu memberikan saran-saran guna untuk perbaikan langkah selanjutnya.

Adapun saran penulis sebagai berikut :

1. Untuk menjaga agar dalam menjalankan muamalah hendaknya selalu berhati-hati dan selalu memperhatikan norma-norma hukum Islam yang telah ditetapkan oleh para ulama'.
2. Untuk menghindari agar tidak terjadi riba yang kelihatannya masalah sepele maka perlu memperhatikan kembali Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah Saw.
3. Diharapkan pihak KUD Sri Rejeki agar tidak terlalu memberatkan para petani, khususnya pada saat petani membutuhkannya seperti pada saat petani melakukan kegiatan cocok tanam atau masa garap.
4. Dan yang terpenting koperasi sebagai sarana bagi masyarakat ekonomi lemah hendaklah dapat dilakukan sesuai apa yang menjadi cita-cita koperasi.
5. Agar dapat tercipta negara yang adil makmur, maka perlu diadakan perkoperasian yang memadai, sehingga rakyat akan dapat menikmati hidup yang layak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id